

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama 3 bulan peneliti mendapat kesimpulan bahwa siswa mampu menulis naskah drama menggunakan metode *Brainstorming* dan Teknik latihan terbimbing yang digunakan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan oleh peneliti yakni :

- 1) Penggunaan metode *Brainstorming* membantu siswa dalam mengemukakan ide gagasan untuk menulis naskah drama. Hal ini dibuktikan dengan hasil pertemuan ke enam dan ke tujuh. Pada pertemuan ke enam, siswa sudah bisa menulis kerangka karangan sebelum di buat menjadi naskah. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran.
- 2) Siswa menjadi lebih cepat dalam menentukan ide gagasan untuk menulis naskah drama. Pada pertemuan ke tujuh siswa sudah mampu menulis naskah drama berdasarkan pengalaman sehari – hari mereka.
- 3) Terbangunnya suasana yang reflektif sehingga siswa bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran dan mengetahui apa yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran.

Ada 8 siswa yang mampu menulis naskah drama menggunakan metode *brainstorming* dan teknik latihan terbimbing. Tetapi ada 2 siswa yang masih mempunyai kekurangan dalam penulisan naskah terutama dalam aspek judul.

Meskipun mengalami beberapa kendala dalam penelitian, yakni kendala dalam kuota internet maupun dalam pertemuan, peneliti mampu mengatasi berbagai kendala dengan baik sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Selain itu, mereka terlihat antusias dan menikmati proses pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode *Brainstorming* dan teknik latihan terbimbing sehingga kelas menjadi kondusif dan menyenangkan serta tugas yang diberikan guru dapat dikerjakan dengan baik.

5.2 Saran

1. Guru mata pelajaran seni budaya hendaknya menggunakan *Brainstorming* dan teknik latihan terbimbing sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menyediakan media pembelajaran yang mendukung metode *brainstorming*.
3. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, A. 2008. *Pembelajaran Moral*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta
- Niaga, Ipong. 2007 “*Konsep Direktorial Pertunjukan Where The Cross Is Made*”
- Niaga, Ipong. 2012 “*NAWARUCI: Transformasi Mitos Ke Dalam Teater Ekspresionisme*”
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: DUA SATTRIA OFFET
- Nurhamidah, Didah. 2011 “*Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Media Cerpen*”.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo, Herman J. 2003. *Drama “Teori dan Pengajarannya”*. Yogyakarta: Hanindita.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT Grasindo.
- Y Pratiwi, F Siswiyanti 2014. *Teori drama dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.

Sumber Internet :

<https://medium.com/@yulistin0510/perbedaan-judul-tema-topik-1671c4771a68>

<http://salam-pengetahuan.blogspot.com/2016/04/kriteria-cerita-yang-baik.html>